

EVALUASI KINERJA SIM PM-BLM

TRIWULAN KE-2 APRIL-JUNI 2014

PENGANTAR

Pada status bulan Juni 2014 rentang pengendalian SIM KMP telah terjadi penambahan satu provinsi baru yakni **Kalimantan Utara** akibat dari pemekaran wilayah provinsi Kalimantan Timur. Dengan penambahan satu provinsi ini maka jumlah cakupan provinsi yang harus dikendalikan oleh unit SIM KMP menjadi 21 provinsi.

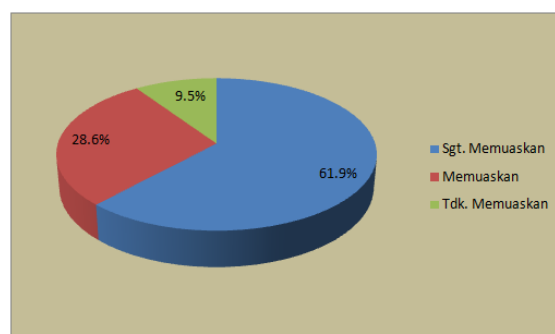
Sumber data SIM yang digunakan pada evaluasi SIM triwulan 2 tahun 2014 ini meliputi:

- Kelengkapan data SIM PM-BLM tahun 2013 mulai periode April-Juni 2014 dengan status data 30 Juni 2014 .
- Kelengkapan data QS PNPMP-MP tahun 2013 dengan status data 30 Juni 2014.
- Akurasi data diambil dari tindak lanjut data indikasi anomali kegiatan infrastruktur status data 30 Juni 2014.
- Konsistensi data didapat dari komparasi arsip data status 31 Mei 2014 dengan arsip data status 30 Juni 2014 untuk 10 item data yang terdapat dalam informasi umum.

Hasilnya menunjukkan bahwa evaluasi kinerja SIM untuk triwulan-2 April - Juni 2014, secara nasional baru mencapai angka 84.17%, masih dibutuhkan angka pengungkit minimal 5.93% sehingga genap 90% data SIM lengkap dan akurat sesuai dengan KPI yang ditetapkan. Capaian angka tersebut juga menunjukkan penurunan capaian dari hasil triwulan-1 yang telah mencapai 84.90%, sehingga terjadi penurunan sebesar 0.83%, mengapa hal ini bisa terjadi?

Peta capaian kinerja SIM untuk 21 provinsi tersebut dapat dikelompokkan ke dalam 3 kategori utama, yaitu:

1. 13 Provinsi (61.9%) masuk dalam kategori kinerja "Sangat Memuaskan".
2. 6 Provinsi (28.6%) masuk dalam kategori kinerja "Memuaskan".
3. 2 Provinsi (9.5%) masuk dalam kategori kinerja "Tidak Memuaskan".



Grafik. Capaian Kinerja SIM berdasarkan kategori

Bila dilihat berdasarkan capaian KPI SIM harus memenuhi angka 90% lengkap dan akurat dari masing-masing provinsi, maka hasilnya dapat dibagi dalam 2 kelompok utama, yaitu:

- 8 Provinsi (38.1%) kinerja SIM nya memenuhi KPI.
- 13 Provinsi (61.9%) kinerja SIM nya belum memenuhi KPI.

KINERJA SIM TINGKAT KOTA KABUPATEN

Berikut ini hasil tabulasi 10 peringkat tertinggi hasil kinerja SIM tingkat Kota Kabupaten.

10 KOTA TERTINGGI						
No.	Propinsi	Kota Kabupaten	N1	N2	N3	N4
1	SULAWESI UTARA	KAB. MINAHASA	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%
2	JAWA TIMUR	KAB. PACITAN	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%
3	KALIMANTAN TIMUR	KOTA BONTANG	98.83%	100.00%	100.00%	100.00%
4	KALIMANTAN TIMUR	KOTA SAMARINDA	98.10%	100.00%	100.00%	100.00%
5	JAWA TENGAH	KOTA PEKALONGAN	97.06%	100.00%	100.00%	100.00%
6	KALIMANTAN TIMUR	KOTA BALIKPAPAN	95.51%	100.00%	100.00%	100.00%
7	JAWA TIMUR	KOTA KEDIRI	93.73%	100.00%	100.00%	100.00%
8	JAWA TIMUR	KAB. GRESIK	93.71%	99.84%	100.00%	100.00%
9	JAWA TENGAH	KAB. REMBANG	93.43%	100.00%	100.00%	100.00%
10	DI. YOGYAKARTA	KAB. SLEMAN	100.00%	100.00%	83.33%	100.00%

Tabel 1. 10 Kota Kabupaten tertinggi berdasarkan 4 aspek penilaian kinerja SIM

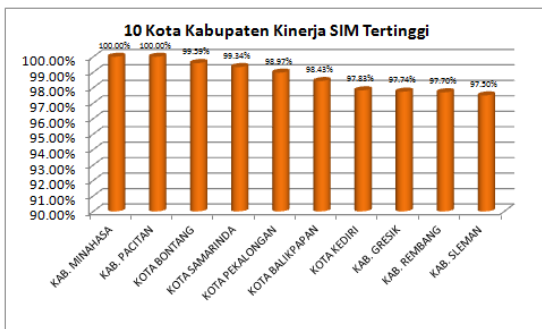
Keterangan : N1=Kelengkapan, N2=Akurasi, N3=Ketepatan Pengiriman, N4=Konsistensi

Tabulasi di atas bila dikonversi berdasarkan perhitungan Bobot dan Skor didapatkan hasil akhir kategorinya seperti tabel berikut ini.

Tabel 2. 10 Kota Kabupaten tertinggi berdasarkan Bobot dan Skor 4 aspek penilaian kinerja SIM

No.	Propinsi	Kota Kabupaten	Skor1	Skor2	Skor3	Skor4	Skor_Kota	Kategori
1	SULAWESI UTARA	KAB. MINAHASA	35.00%	35.00%	35.00%	35.00%	100.00%	Sgt. Memuaskan
2	JAWA TIMUR	KAB. PACITAN	35.00%	35.00%	35.00%	35.00%	100.00%	Sgt. Memuaskan
3	KALIMANTAN TIMUR	KOTA BONTANG	34.53%	35.00%	35.00%	35.00%	99.53%	Sgt. Memuaskan
4	KALIMANTAN TIMUR	KOTA SAMARINDA	34.24%	35.00%	35.00%	35.00%	99.34%	Sgt. Memuaskan
5	JAWA TENGAH	KOTA PEKALONGAN	33.97%	35.00%	35.00%	35.00%	98.97%	Sgt. Memuaskan
6	KALIMANTAN TIMUR	KOTA BALIKPAPAN	33.43%	35.00%	35.00%	35.00%	98.43%	Sgt. Memuaskan
7	JAWA TIMUR	KOTA KEDIRI	32.83%	35.00%	35.00%	35.00%	97.83%	Sgt. Memuaskan
8	JAWA TIMUR	KAB. GRESIK	32.80%	34.94%	35.00%	35.00%	97.74%	Sgt. Memuaskan
9	JAWA TENGAH	KAB. REMBANG	32.70%	35.00%	35.00%	35.00%	97.70%	Sgt. Memuaskan
10	DI. YOGYAKARTA	KAB. SLEMAN	35.00%	35.00%	32.50%	35.00%	97.50%	Sgt. Memuaskan

Keterangan : Skor1=Kelengkapan, Skor2=Akurasi, Skor3=Ketepatan Pengiriman, Skor4=Konsistensi



Grafik 1. 10 Kota Kabupaten capaian kinerja SIM tertinggi

Berikutnya adalah tabulasi 10 Kota Kabupaten untuk capaian kinerja SIM terendah pada triwulan-2 tahun 2014.

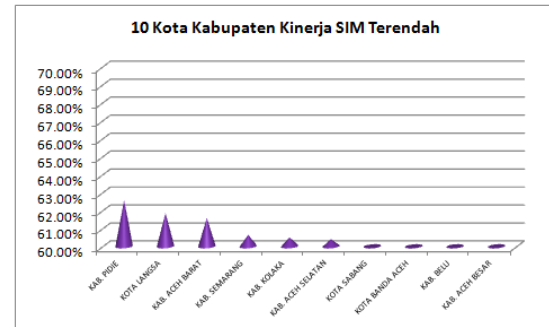
10 KOTA TERENDAH						
No.	Propinsi	Kota Kabupaten	N1	N2	N3	N4
160	ACEH	KAB. PIDIE	97.66%	31.11%	16.67%	100.00%
161	ACEH	KOTA LANGSA	96.79%	22.81%	33.33%	100.00%
162	ACEH	KAB. ACEH BARAT	98.35%	21.53%	16.67%	100.00%
163	JAWA TENGAH	KAB. SEMARANG	63.13%	52.99%	33.33%	100.00%
164	SULAWESI TENGGARA	KAB. KOLAKA	97.08%	25.77%	16.67%	100.00%
165	ACEH	KAB. ACEH SELATAN	99.01%	23.53%	16.67%	100.00%
166	ACEH	KOTA SABANG	100.00%	20.50%	16.67%	100.00%
167	ACEH	KOTA BANDA ACEH	94.23%	27.22%	0.00%	100.00%
168	MUSA TENGGARA TIMUR	KAB. BELU	98.77%	0.00%	16.67%	100.00%
169	ACEH	KAB. ACEH BESAR	75.35%	14.63%	16.67%	100.00%

Tabel 35. 10 Kota Kabupaten terendah berdasarkan 4 aspek penilaian kinerja SIM. Keterangan : N1=Kelengkapan, N2=Akurasi, N3=Ketepatan Pengiriman, N4=Konsistensi

Tabulasi di atas bila dikonversi berdasarkan perhitungan Bobot dan Skor didapatkan hasil akhir kategorinya seperti tabel berikut ini.

No.	Propinsi	Kota Kabupaten	Skor1	Skor2	Skor3	Skor4	Skor_Kota	Kategori
160	ACEH	KAB. PIDIE	34.16%	10.89%	2.50%	15.00%	62.57%	Tdk. Memuaskan
161	ACEH	KOTA LANGSA	33.88%	7.96%	5.00%	15.00%	61.86%	Tdk. Memuaskan
162	ACEH	KAB. ACEH BARAT	34.42%	9.66%	2.50%	15.00%	61.58%	Tdk. Memuaskan
163	JAWA TENGAH	KAB. SEMARANG	22.10%	18.55%	5.00%	15.00%	60.64%	Tdk. Memuaskan
164	SULAWESI TENGGARA	KAB. KOLAKA	33.88%	9.02%	2.50%	15.00%	60.50%	Tdk. Memuaskan
165	ACEH	KAB. ACEH SELATAN	34.65%	8.24%	2.50%	15.00%	60.39%	Tdk. Memuaskan
166	ACEH	KOTA SABANG	35.00%	7.18%	2.50%	15.00%	59.68%	Tdk. Memuaskan
167	ACEH	KOTA BANDA ACEH	33.00%	8.53%	0.00%	15.00%	57.53%	Tdk. Memuaskan
168	MUSA TENGGARA TIMUR	KAB. BELU	34.57%	0.00%	2.50%	15.00%	52.07%	Tdk. Memuaskan
169	ACEH	KAB. ACEH BESAR	26.37%	5.12%	2.50%	15.00%	48.99%	Tdk. Memuaskan

Tabel 4. 10 Kota Kabupaten terendah berdasarkan Bobot dan Skor 4 aspek penilaian kinerja SIM. Keterangan : Skor1=Kelengkapan, Skor2=Akurasi, Skor3=Ketepatan Pengiriman, Skor4=Konsistensi



Grafik 2. 10 Kota Kabupaten capaian kinerja SIM terendah

Bila komparasi dilakukan antara 10 Kota Kabupaten dengan capaian tertinggi dengan 10 Kota Kabupaten dengan capaian terendah, maka dapat disimpulkan beberapa hasil informasi sebagai berikut:

- **Kab. Minahasa** menduduki capaian tertinggi dengan hasil akhir 100.00% (Sangat Memuaskan), sedangkan capaian terendah disandang oleh **Kab. Aceh Besar** dengan hasil akhir 48.99% (Tdk. Memuaskan).
- 3 Kota-Kabupaten yang berada dalam ranking 10 besar dengan capaian kinerja tertinggi, didominasi oleh Kota-Kabupaten yang terdapat di **Provinsi Kalimantan Timur dan Jawa Timur** dan seluruhnya masuk dalam kategori "Sangat Memuaskan".
- 7 Kota-Kabupaten yang berada dalam ranking 10 besar dengan capaian kinerja terendah didominasi oleh Kota-Kabupaten yang terdapat di **Provinsi Aceh** dan seluruhnya masuk dalam kategori "Tidak Memuaskan". Pada triwulan-2 ini provinsi Aceh capaian kerjanya semakin terpuruk, semula 5 Kota-Kabupaten yang masuk dalam Kota-Kabupaten dengan

capaian terendah justru di triwulan 2 ini menjadi 7 Kota-Kabupaten.

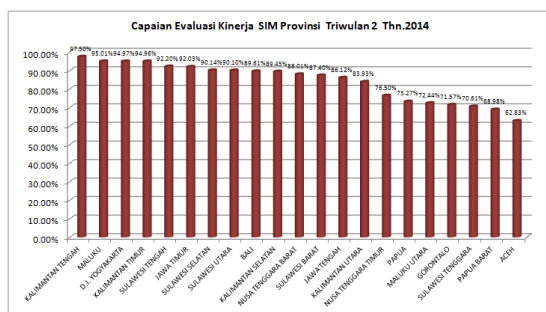
- Capaian rata-rata Kota Kabupaten untuk Kelengkapan data mencapai angka 94.34% dengan skor 33.02%.
- Capaian rata-rata Kota Kabupaten untuk akurasi data mencapai angka 83.53% dengan skor 29.24%.
- Capaian rata-rata Kota Kabupaten untuk ketepatan pengiriman data mencapai angka 58.19% dengan skor 8.73%.
- Capaian rata-rata Kota Kabupaten untuk konsistensi data mencapai angka 100.00% dengan skor 15%.

KINERJA SIM TINGKAT PROVINSI

Berikut daftar peringkat provinsi hasil evaluasi kinerja untuk triwulan 2 tahun 2014.

No.	Provinsi	Kelengkapan	Akurasi	Pengiriman	Konsistensi	Skor1	Skor2	Skor3	Skor4	Skor Akhir	Ranking	Status
1	KALIMANTAN TENGAH	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	25.00%	25.00%	25.00%	25.00%	100.00%	1	Sg. Maksimal
2	MALUKU	99.00%	99.00%	99.00%	100.00%	24.75%	24.75%	24.75%	24.75%	99.00%	2	Sg. Maksimal
3	D.I. YOGYAKARTA	93.94%	100.00%	66.67%	100.00%	24.97%	25.00%	25.00%	24.97%	94.94%	3	Sg. Maksimal
4	KALIMANTAN TIMUR	99.00%	100.00%	63.44%	100.00%	24.54%	25.00%	24.54%	24.54%	94.54%	4	Sg. Maksimal
5	SULAWESI TENGAH	93.00%	93.00%	93.00%	100.00%	24.60%	24.60%	24.60%	24.60%	93.00%	5	Sg. Maksimal
6	JAWA TIMUR	95.41%	93.61%	95.35%	100.00%	25.44%	24.84%	25.00%	25.00%	93.00%	6	Sg. Maksimal
7	SULAWESI SELATAN	97.64%	93.48%	94.98%	100.00%	24.25%	25.00%	24.25%	24.25%	90.44%	7	Sg. Maksimal
8	SULAWESI UTARA	99.00%	97.20%	99.00%	100.00%	24.90%	24.90%	24.90%	24.90%	90.00%	8	Sg. Maksimal
9	BALI	93.49%	93.29%	93.33%	100.00%	24.92%	24.19%	24.92%	24.19%	89.61%	9	Sg. Maksimal
10	KALIMANTAN	98.73%	91.00%	93.33%	100.00%	24.50%	24.47%	24.50%	24.47%	89.47%	10	Sg. Maksimal
11	NUSA TENGGARA	94.57%	94.00%	93.00%	100.00%	25.19%	26.33%	25.19%	26.33%	88.00%	11	Sg. Maksimal
12	SULAWESI BARAT	99.10%	100.00%	99.67%	100.00%	24.90%	25.00%	24.90%	25.00%	87.40%	12	Sg. Maksimal
13	JAWA TENGAH	95.66%	78.00%	98.95%	100.00%	23.99%	27.00%	23.99%	27.00%	86.14%	13	Sg. Maksimal
14	KALIMANTAN UTARA	96.34%	100.00%	93.00%	100.00%	25.95%	26.00%	25.95%	26.00%	83.95%	14	Maksimal
15	NUSA TENGGARA	93.24%	93.47%	93.40%	100.00%	24.40%	22.00%	24.40%	22.00%	79.80%	15	Maksimal
16	PAPUA	93.00%	91.44%	93.33%	100.00%	24.70%	19.00%	24.70%	19.00%	73.21%	16	Maksimal
17	MALUKU UTARA	88.00%	88.00%	88.00%	100.00%	20.44%	18.00%	20.44%	18.00%	70.44%	17	Maksimal
18	GORONTALO	98.9%	84.00%	98.9%	100.00%	26.00%	8.4%	26.00%	8.4%	70.7%	18	Maksimal
19	SULAWESI TENGGARA	98.00%	40.00%	98.00%	100.00%	24.43%	14.33%	24.43%	14.33%	66.76%	19	Maksimal
20	PAPUA BARAT	17.73%	47.34%	66.67%	100.00%	27.20%	16.33%	27.20%	16.33%	66.93%	20	Tdk Maksimal
21	ACEH	84.5%	93.48%	94.44%	100.00%	23.69%	10.44%	23.69%	10.44%	62.57%	21	Tdk Maksimal
	Rata-rata	96.78%	79.10%	95.43%	100.00%	23.82%	27.34%	23.82%	27.34%	84.07%		

Tabel 5. Capaian 4 aspek penilaian dan skor akhir kinerja SIM tingkat Provinsi



Grafik 3. Capaian Evaluasi Kinerja SIM tingkat Provinsi

Berdasarkan tabulasi dan grafik di atas dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- Provinsi Kalimantan Tengah menempati posisi pertama dengan skor akhir 97.5% sedangkan provinsi dengan posisi juru kunci masih dipegang oleh Provinsi Aceh dengan skor akhir 62.83%.

- Skor rata-rata capaian kinerja SIM PM-BLM secara umum untuk triwulan-2, tahun 2014 adalah 84.17% terjadi penurunan kinerja dari triwulan-1 yang mencapai skor 84.90%.

Kelengkapan Data (Bobot 35%).

- Capaian kelengkapan data tertinggi dengan skor 35.00% masih dipertahankan oleh provinsi Kalimantan Tengah, sedangkan capaian terendah adalah skor 27.20% diberikan kepada provinsi Papua Barat.
- Capaian rata-rata untuk kelengkapan data tingkat provinsi baru mencapai skor 33.52% dengan deviasi 1.48%.

Akurasi Data (Bobot 35%).

- Capaian skor tertinggi untuk aspek akurasi data pada triwulan 2 ini dicapai oleh 5 provinsi yakni; Kalimantan Tengah, DI Yogyakarta, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur dan Sulawesi Barat dengan skor 35.00%. Sedangkan capaian akurasi data terendah adalah 8.47% kembali disandang oleh provinsi Gorontalo.
- Capaian skor rata-rata untuk akurasi data tersebut tingkat deviasi dari total bobot akurasi (35%) sebesar 7.66%.

Konsistensi Data (15%)

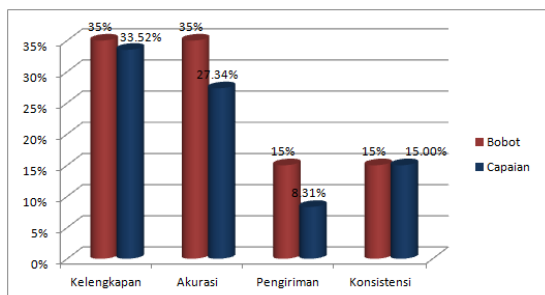
- Tingkat konsistensi data, seluruh provinsi masih bertahan dengan skor maksimal (15%) untuk triwulan 2 ini, dari 11 item data informasi umum untuk 3 profil/arsip profil kelurahan yang dibandingkan untuk data SIM PM-BLM tahun 2013.

Ketepatan Pengiriman Data (Bobot 15%)

- Tingkat ketepatan pengiriman data tertinggi tidak ada satupun provinsi yang mencapai skor maksimal 15%, Sedangkan

capaian terendah disematkan kepada provinsi Kalimantan Utara dengan skor 0%.

- Capaian rata-rata untuk ketepatan pengiriman data SIM mencapai skor 8.31% dengan deviasi 6.69%.



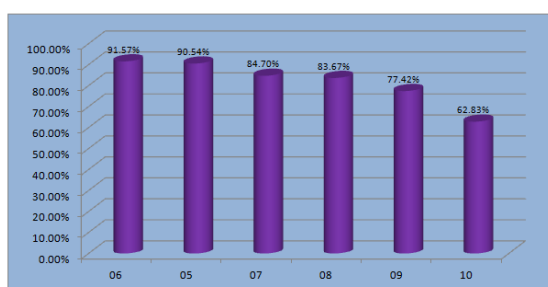
Grafik 4. 4 Aspek capaian rata-rata kinerja SIM Provinsi

KINERJA SIM TINGKAT OSP

Di bawah ini peta capaian dari hasil evaluasi kinerja SIM tingkat OSP untuk triwulan 2 tahun 2014.

OSP	Kelengkapan	Akurasi	Pengiriman	Konsistensi	Skor1	Skor2	Skor3	Skor4	Skor Akhir	Rank#
06	91.38%	88.10%	52.83%	100.00%	34.28%	34.35%	7.33%	15.00%	31.97%	1
05	92.76%	88.90%	77.38%	100.00%	32.47%	31.45%	11.61%	15.00%	30.54%	2
07	97.46%	83.01%	42.90%	100.00%	34.11%	29.16%	6.44%	15.00%	24.70%	3
08	88.51%	75.91%	50.83%	100.00%	34.40%	26.51%	7.62%	15.00%	23.67%	4
09	88.40%	57.71%	72.92%	100.00%	31.29%	20.20%	10.34%	15.00%	17.42%	5
10	84.51%	33.82%	19.44%	100.00%	33.00%	11.84%	2.82%	15.00%	16.83%	6
	96.16%	73.15%	52.73%	100.00%	33.28%	25.60%	7.91%	15.00%	21.79%	

Tabel 6. Kinerja SIM OSP



Grafik 5. Kinerja SIM OSP

Capaian kinerja SIM PNPM-MP untuk data SIM PM dan BLM tingkat OSP sesuai dengan tabulasi dan grafik di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Skor tertinggi rata-rata dicapai oleh OSP 6 (91.57%) dengan kategori "Sangat Memuaskan", dan yang terendah adalah OSP-10 (62.83%) dengan kategori "Memuaskan".

- Kelengkapan data untuk tingkat OSP skor tertinggi yang dicapai 34.48% (OSP 8) dan yang terendah 31.29% (OSP 9), nilai rata-rata yang dicapai adalah 33.29% dengan deviasi 1.71% dari bobot maksimal.
- Akurasi data untuk tingkat OSP angka tertinggi yang dicapai 34.34% (OSP 6) dan yang terendah 11.84% (OSP 10), nilai rata-rata yang dicapai adalah 25.60% dengan deviasi 9.40% dari bobot maksimal.
- Konsistensi data untuk tingkat OSP, semua OSP masih mampu mempertahankan skor maksimal 15.00% untuk triwulan 2 tahun 2014.
- Ketepatan pengiriman data untuk tingkat OSP angka tertinggi yang dicapai 11.61% (OSP 5) dan nilai yang terendah 2.92% (OSP 10), nilai rata-rata yang dicapai adalah 7.91% dengan deviasi 7.09% dari bobot maksimal.

PERMASALAHAN

Berdasarkan paparan di atas, maka pelaksanaan evaluasi kinerja SIM untuk triwulan 2 tahun 2014, disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- Skor akhir evaluasi kinerja SIM untuk triwulan 2 tahun 2014 mencapai skor 84.17% , mengalami penurunan capaian dari hasil triwulan-1 dengan skor akhir 84.90%, terjadi deviasi sebesar 0.83%.
- Dari 21 provinsi yang masuk dalam evaluasi kinerja SIM untuk triwulan 2 ini, masih terdapat 8 provinsi yang capaian kinerjanya mesti ditingkatkan, yakni; *Nusa Tenggara Timur, Papua, Maluku Utara, Gorontalo, Sulawesi Tenggara, Papua Barat dan Aceh.*

Permasalahan utama berkaitan dengan capaian data SIM status bulan Juni 2014 menyangkut 2 aspek, yaitu:

Pertama aspek akurasi data, sebagaimana diketahui akurasi data memiliki bobot 35% sedangkan angka capaian kinerja SIM status Juni 2014 baru menunjukkan angka 27.34% atau terjadi deviasi sebesar 7.66%. Rendahnya aspek akurasi data ini ada kaitannya dengan tindak lanjut dari data SIM Infrastruktur yang terindikasi anomali.

Kedua aspek ketepatan dalam pengiriman data, aspek ini baru mencapai bobot pencapaian 8.31% dari bobot maksimal 15%, atau terjadi deviasi sebesar 6.69%. Penyebab utama rendahnya aspek ini bisa dibilang rendahnya pelaku SIM tingkat Kota-Kabupaten dalam hal ini Asmandat untuk mengirim data ke server sesuai dengan koridor waktu yang telah ditetapkan dalam instrumen penilaian kinerja SIM. Dalam instrumen dijelaskan bahwa **ketepatan pengiriman data** yang dimaksud adalah pengiriman data dari setiap pelaku SIM di Kota Kabupaten ke Database Server, dikatakan tepat waktu bila pengiriman data pertama maksimal tanggal 5 setiap bulannya, dan maksimal tanggal 25 untuk pengiriman data kedua. Bila terpenuhi persyaratan tersebut diberikan nilai 1 sedangkan kebalikannya diberi nilai 0.

PENUTUP.

Demikian hasil evaluasi kinerja SIM triwulan 2 tahun 2014 dapat kami paparkan, diharapkan hasil evaluasi ini menjadi perhatian utama para pelaku SIM berada pada tingkat Kota-Kabupaten dan Provinsi, dengan harapan informasi yang dihasilkan dari SIM ini semakin berkualitas, dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan .

REKOMENDASI

1. Kepada Asmandat Kota-Kabupaten diminta untuk melakukan pengiriman data SIM hasil inputnya sesuai dengan waktu yang ditentukan dalam SOP SIM. Sekaligus mencermati kembali hasil input data terkait indikasi anomali data kegiatan infrastruktur secara bersama dengan Tim Infrastruktur pada tingkatan Korkot.
2. Kepada TA SIM Provinsi senantiasa memonitor dan mengendalikan progres kelengkapan dan keakuratan data SIM disetiap Kota-Kabupaten yang menjadi wilayah pengendaliannya, dengan cara melihat progres kelengkapan data, KPI dan lainnya yang terdapat di web p2kp.org.
3. Kerja sama antar pelaku yang memiliki sumber data (Tim Faskel) dengan pelaku yang berkaitan dengan pengelola data (Asmandat, TA SIM) serta dengan pemanfaat data (Seluruh TA, TL, dan PD) senantiasa harus ditingkatkan secara terus menerus, agar data yang diinput dari adalah data yang benar, mengalir lancar, dikelola sehingga menghasilkan informasi untuk dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi bagi para pelaku PNPM Perkotaan khususnya dan masyarakat pada umumnya.

-00eof00-